

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis No. 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kebijakan publik yang memerlukan pemahaman mendalam tentang proses implementasi, dinamika aktor yang terlibat, serta berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan.

Metode studi kasus dipilih sebagai strategi penelitian utama karena beberapa pertimbangan metodologis yang fundamental. Pertama, implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis No. 2 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah merupakan fenomena kontemporer yang kompleks yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata (*real-life context*) dengan batas-batas antara fenomena dan konteks tidak dapat dipisahkan secara jelas. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan "bagaimana" (*how*) proses implementasi berlangsung dan "mengapa" (*why*) hasil implementasi tertentu dapat dicapai, yang merupakan karakteristik pertanyaan penelitian yang sangat sesuai dengan metode studi kasus. Ketiga, peneliti tidak memiliki kontrol terhadap peristiwa yang diteliti, sehingga metode eksperimen tidak relevan untuk diterapkan.

Lebih lanjut, metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam (*in-depth investigation*) terhadap implementasi kebijakan

pengelolaan sampah di Kabupaten Ciamis sebagai satu unit analisis yang terbatas (*bounded system*). Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan memahami kompleksitas implementasi kebijakan dalam konteks spesifik dengan menggunakan *multiple sources of evidence*, seperti dokumentasi kebijakan, wawancara mendalam dengan stakeholder kunci, observasi langsung aktivitas implementasi, dan analisis arsip yang relevan. Metode studi kasus juga memfasilitasi pemahaman holistik tentang dinamika implementasi kebijakan yang melibatkan multiple aktor dengan kepentingan yang beragam, serta memungkinkan identifikasi pola-pola implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dalam setting yang natural dan kontekstual.

### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan dalam implementasi kebijakan, pengetahuan tentang pengelolaan sampah, kemampuan memberikan informasi yang dibutuhkan, dan dapat diakses peneliti. Informan dikategorikan menjadi lima kelompok:

1. Implementor Utama: Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, dan 2-3 staf teknis DLH.
2. Implementor Pendukung: Perwakilan Dinas PU, Satpol PP, dan camat/kepala desa dari 3-4 kecamatan yang mewakili karakteristik geografis berbeda.
3. Pengawas Kebijakan: Ketua Komisi DPRD bidang lingkungan hidup dan 2-3 anggota DPRD yang aktif dalam pengawasan kebijakan.

4. Target Group: 6-8 perwakilan rumah tangga dari berbagai tingkat sosial-ekonomi, 3-4 perwakilan pelaku usaha, dan perwakilan institusi publik.
5. Stakeholder Lainnya: 2-3 aktivis lingkungan, 1-2 akademisi bidang lingkungan/kebijakan publik, dan 1-2 perwakilan media.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)**

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data utama menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur. Wawancara dilakukan dengan durasi 60-90 menit di tempat yang nyaman bagi informan. Pedoman wawancara disusun berdasarkan dimensi unit analisis untuk mengeksplorasi perspektif informan tentang implementasi kebijakan.

#### **3.3.2 Observasi**

Observasi non-partisipan dilakukan untuk mengamati kondisi riil pengelolaan sampah, aktivitas implementasi kebijakan, partisipasi masyarakat, dan interaksi antar aktor. Observasi difokuskan pada lokasi strategis seperti TPS, TPA, fasilitas pengolahan sampah, dan area publik di Kabupaten Ciamis.

#### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen relevan meliputi: dokumen kebijakan dan regulasi, dokumen program dan kegiatan, data dan statistik pengelolaan sampah, dokumen pengawasan, dan

dokumen media/publikasi. Analisis dokumen menggunakan teknik analisis isi untuk mengekstrak informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Harahap (2020) yang terdiri dari empat komponen: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kondensasi Data meliputi coding awal pada data mentah, kategorisasi kode-kode dengan tema serupa, identifikasi pola dari kategori yang terbentuk, focused coding pada kode yang paling relevan, dan theoretical coding untuk mengembangkan konsep teoritis.

Penyajian Data menggunakan berbagai format: teks naratif untuk deskripsi temuan, matriks untuk perbandingan antar dimensi, network display untuk hubungan antar konsep, flowchart untuk proses implementasi, dan concept map untuk organisasi temuan secara teoritis.

Penarikan Kesimpulan dilakukan bertahap melalui kesimpulan sementara, verifikasi dengan triangulasi data dan member checking, serta kesimpulan final yang didukung bukti memadai dan menjawab rumusan masalah penelitian.

### **3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan: telah memiliki Perda khusus pengelolaan sampah, karakteristik geografis beragam (perkotaan-pedesaan),

representatif dengan tantangan daerah lain, dan akses peneliti yang memadai. Secara spesifik, penelitian dilakukan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup, Kantor DPRD Kabupaten Ciamis.

### 3.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Juli 2025 hingga September 2025. Periode ini dibagi menjadi tiga fase utama yaitu fase persiapan (1 bulan), fase pengumpulan data (2 bulan), dan fase analisis dan penulisan (1 bulan).

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| Nomor                        | Fase             | Kegiatan                        | Jul | Agt | Sep |
|------------------------------|------------------|---------------------------------|-----|-----|-----|
| <b>FASE PERSIAPAN</b>        |                  |                                 |     |     |     |
| 1                            | Persiapan        | Pengurusan perizinan            | ●   |     |     |
| 2                            | Persiapan        | Koordinasi dengan stakeholder   | ●   | ●   |     |
| 3                            | Persiapan        | Finalisasi instrumen penelitian | ●   |     |     |
| 4                            | Persiapan        | Observasi pendahuluan           | ●   | ●   |     |
| <b>FASE PENGUMPULAN DATA</b> |                  |                                 |     |     |     |
| 5                            | Pengumpulan Data | Studi dokumentasi tahap 1       |     | ●   | ●   |
| 6                            | Pengumpulan Data | Wawancara implementor utama     |     | ●   | ●   |
| 7                            | Pengumpulan Data | Wawancara implementor pendukung |     |     | ●   |
| 8                            | Pengumpulan Data | Wawancara pengawas kebijakan    |     | ●   | ●   |

|                                    |                      |                               |  |   |   |
|------------------------------------|----------------------|-------------------------------|--|---|---|
| 9                                  | Pengumpulan Data     | Wawancara target group        |  | ● | ● |
| 10                                 | Pengumpulan Data     | Wawancara stakeholder lainnya |  |   | ● |
| 11                                 | Pengumpulan Data     | Observasi implementasi        |  | ● | ● |
| 12                                 | Pengumpulan Data     | Studi dokumentasi tahap 2     |  |   | ● |
| <b>FASE ANALISIS DAN PENULISAN</b> |                      |                               |  |   |   |
| 13                                 | Analisis & Penulisan | Transkripsi dan coding        |  |   | ● |
| 14                                 | Analisis & Penulisan | Analisis data mendalam        |  |   | ● |
| 15                                 | Analisis & Penulisan | Verifikasi dan validasi       |  |   | ● |
| 16                                 | Analisis & Penulisan | Penulisan laporan penelitian  |  |   | ● |

Fase Persiapan (Juli 2025): Pengurusan perizinan, koordinasi stakeholder, finalisasi instrumen penelitian, dan observasi pendahuluan.

Fase Pengumpulan Data (Agustus - September 2025): Studi dokumentasi, wawancara bertahap dengan kelompok informan, observasi implementasi berkelanjutan, dan pengumpulan data pendukung.

Fase Analisis dan Penulisan (September 2025): Transkripsi dan coding data, analisis mendalam menggunakan model Miles-Huberman, verifikasi dan validasi temuan, serta penulisan laporan penelitian.

Jadwal disusun fleksibel dengan monitoring berkala, evaluasi progress bulanan, dan antisipasi kendala lapangan untuk memastikan ketercapaian tujuan penelitian. Penyesuaian ini mencerminkan timeline yang lebih padat dan intensif

dengan durasi penelitian yang lebih singkat namun tetap komprehensif dalam cakupan kegiatannya.